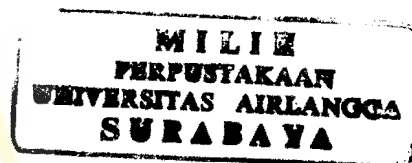


**PENGAKUAN BIAYA SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI  
AKTIVA DAN PENGARUHNYA TERHADAP KONTRIBUSI  
SUMBER DAYA MANUSIA BAGI KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH :**

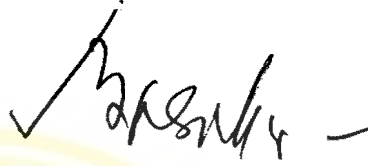
**SHINTA PUSPANING TYAS  
No. Pokok : 040123957E**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

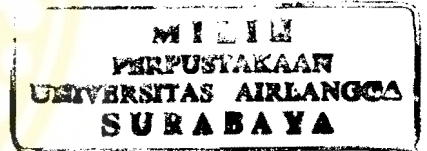
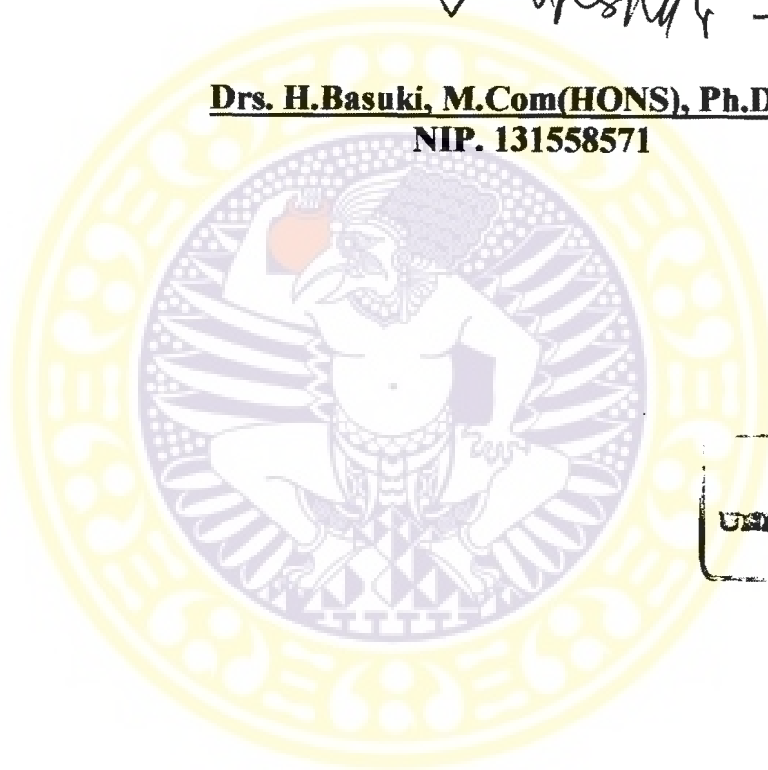
Surabaya.....30 Juli 2004.....

**Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji**

**Dosen Pembimbing,**



**Drs. H. Basuki, M.Com(HONS), Ph.D., Ak.**  
**NIP. 131558571**



**SKRIPSI**

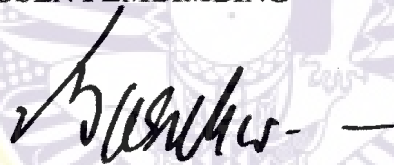
**PENGAKUAN BIAYA SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI  
AKTIVA DAN PENGARUHNYA TERHADAP KONTRIBUSI  
SUMBER DAYA MANUSIA BAGI KINERJA  
KEUANGAN PERUSAHAAN**

**DIAJUKAN OLEH :  
SHINTA PUSPANING TYAS**

**No Pokok : 040123957E**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING**



**Drs. H. Basuki, M.Com(HONS), Ph.D., Ak.**  
**NIP. 131558571**

**TANGGAL.....**

**KETUA PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**Drs. M. Suyunus, MAFIS, Ak.**  
**NIP.131287542**

**TANGGAL..... 26-8-04**

## ABSTRAK

Akuntansi konvensional belum memberlakukan sumber daya manusia sebagai aktiva karena anggapan masyarakat bahwa menominalkan manusia adalah sesuatu hal yang kurang pantas dan belum ada metode pengukuran sumber daya manusia yang disepakati sebagai pengukuran yang tepat. Suatu perlakuan yang lebih tepat adalah mengkapitalisasi pengeluaran sumber daya manusia agar dapat menghasilkan faedah di masa yang akan datang. Sesungguhnya perlakuan yang terakhir ini menimbulkan suatu persoalan baru mengenai pengukuran biaya atau nilai sumber daya manusia bagi suatu bidang penyelidikan baru dalam akuntansi sumber daya manusia.

Pelaporan keuangan yang menyajikan perihal sumber daya manusia di dalamnya akan memberikan banyak manfaat bagi pengambil keputusan, terutama dikaitkan dengan kinerja dan manajemen yang melakukan operasional perusahaan. Pada Bank "X", para pengambil keputusan baik ekstern yaitu investor yang menyetorkan modal dan bank yang memberi kredit dapat melihat apakah perusahaan yang diinvestasikan di kerjakan orang-orang yang profesional sehingga yang diinvestasikan akan aman dan memberikan profit terhadap mereka. Pihak intern perusahaan akan melihat efisien atau tidaknya kinerja manajemen dengan melihat dana yang dibelanjakan ke sumber daya manusia perusahaan. Namun, sebagai konsekuensinya biaya yang dibutuhkan juga besar. Jika dilihat lebih jauh biaya yang besar ini sebenarnya akan memberikan manfaat kepada perusahaan pada masa yang akan datang, sehingga perlu dilakukan perlakuan yang tepat atas terjadinya biaya tersebut agar laporan keuangan yang dihasilkan mempunyai nilai kewajaran. Sampai saat ini praktek akuntansi yang digunakan oleh Bank "X" adalah metode akuntansi konvensional dimana biaya sumber daya manusia diperlakukan sebagai beban yang ditandingkan terhadap pendapatan tahun berjalan. Padahal biaya sumber daya manusia tersebut masih akan memberikan manfaat potensial bagi perusahaan di mana-mana yang akan datang.

Dengan adanya pelaporan sumber daya manusia, manajemen Bank "X" dapat lebih baik dalam mengambil keputusan mengenai sumber daya manusia yaitu memperoleh, mengembangkan, mengalokasikan, mempertahankan, menggunakan, menilai dan memberi imbalan kepada karyawannya.

Kata kunci : Pengakuan, Akuntansi Sumber Daya Manusia, Aktiva, Laporan Keuangan.

